

**SKRIPSI**

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN KUNIRAN (*Upeneus guttatus*  
Day, 1868) YANG DIPERDAGANGKAN DI PUSAT PELELANGAN  
IKAN POLEWALI MANDAR, SULAWESI BARAT**

**NELSON APRI ELSI**

**L021 20 1008**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN KUNIRAN (*Upeneus guttatus*  
Day, 1868) YANG DIPERDAGANGKAN DI PUSAT PELELANGAN  
IKAN POLEWALI MANDAR, SULAWESI BARAT**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu  
Kelautan dan Perikanan

**NELSON APRI ELSI**

**L021 20 1008**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### KEBIASAAN MAKANAN IKAN KUNIRAN (*Upeneus guttatus* Day, 1868) YANG DIPERDAGANGKAN DI PUSAT PELELANGAN IKAN POLEWALI MANDAR, SULAWESI BARAT

Disusun dan Diajukan Oleh

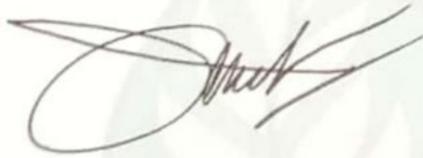
NELSON APRI ELSI

L021 20 1008

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 19 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

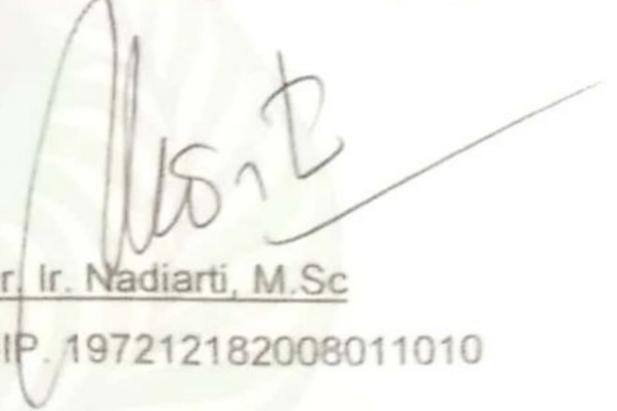
Menyetujui,

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Ir. Joeharani Tresnati, DEA  
NIP. 196509071989032001

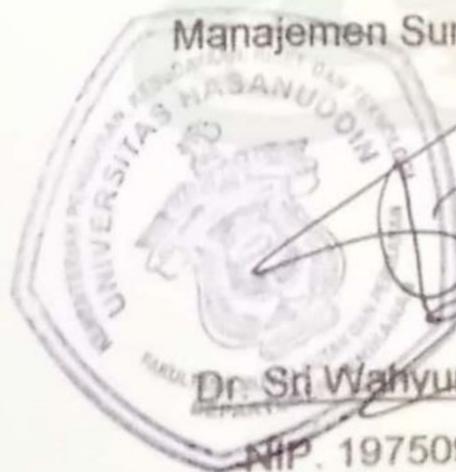
Pembimbing Pendamping

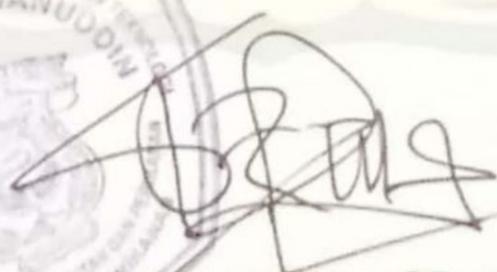


Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc  
NIP. 197212182008011010

Ketua Program Studi

Manajemen Sumber Daya Perairan



  
Dr. Sri Wahyuni Rahim, ST, M.Si  
NIP. 197509152003122002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelson Apri Elsi  
NIM : L021201008  
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

“ Kebiasaan Makanan Ikan Kuniran (*Upeneus guttatus* Day, 1868) yang Diperdagangkan di Pusat Pelelangan Ikan Polewali Mandar, Sulawesi Barat”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Makassar, 25 Juni 2024

Yang Menyatakan



Nelson Apri Elsi

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nelson Apri Elsi  
NIM : L021201008  
Program studi : Manajemen Sumber Daya Perairan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah dan lain harus seizin dan menyatakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 25 Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Sri Wahyuni Rahim, ST, M.Si

NIP. 197509152003122002

Penulis



Nelson Apri Elsi

L021201008

## ABSTRAK

**Nelson Apri Elsi L021201008.** “Kebiasaan Makanan Ikan Kuniran (*Upeneus guttatus* Day, 1868) di Perairan Polewali Mandar, Sulawesi Barat” dibimbing oleh **JoeHarnani Tresnati** sebagai pembimbing utama dan **Nadiarti** sebagai pembimbing pendamping

---

Ikan kuniran merupakan salah satu ikan demersal yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan terdapat 50 – 60 spesies yang ada didunia. Namun produksi ikan kuniran mengalami penurunan karena disebabkan oleh penangkapan secara eksploitasi yang mengubah stok sumber daya ikan kuniran. Sampai saat ini belum banyak informasi biologi mengenai ikan kuniran ini, termasuk kebiasaan makanan masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan makanan ikan kuniran yang meliputi variasi jenis makanan, nilai Indeks Bagian Terbesar (IBT) dan nilai panjang relatif usus (RLG) berdasarkan waktu, jenis kelamin, dan ukuran panjang total tubuh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober dan November 2023 di Perairan Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Analisis sampel dilaksanakan di Laboratorium Biologi Perikanan dan Laboratorium Parasit dan Penyakit Ikan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Analisis data secara deskriptis dengan menggunakan rumus Indeks Bagian Terbesar (IBT) untuk mengetahui jenis makanan utama, pelengkap, ataupun makanan tambahan dan rumus panjang relatif usus (RLG) untuk penggolongan ikan kuniran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan makanan utama, ikan kuniran pada waktu pengambilan sampel, baik jantan maupun betina dan pada semua ukuran adalah Crustacea, adapun makanan pelengkap adalah Eurotatoria dan Bacillariophyceae sedangkan makanan tambahan adalah Pisces dan cyanophyceae. Pengukuran panjang relatif usus menunjukkan nilai 0,6 yang berarti ikan kuniran tergolong ke dalam hewan karnivora. Hubungan antara panjang total tubuh dan panjang relatif usus menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan.

Kata kunci : *Upeneus guttatus* Day, 1868, kebiasaan makanan, ikan kuniran, Indeks Bagian Terbesar (IBT), panjang relatif usus, Karnivora.

## ABSTRACT

**Nelson Apri Elsi L021201008** " Food Habits of two tone goatfish (*Upeneus guttatus* Day, 1868) in Polewali Mandar Waters, West Sulawesi" supervised by **Joeaharnani Tresnati** as supervisor and **Nadiarti** as co-supervisor.

---

Two tone goatfish is one of the demersal fish that has high economic value and there are 50-60 species in the world. However, Two tone goatfish production has decreased due to exploitation, which has changed the stock of kuniran fish resources. Until now, there is not much biological information about this kuniran fish, including food habits. This study aims to analyze the food habits of Two tone goatfish which include variations in food types, Index of the Largest Part (IBT) values and relative intestinal length (RLG) values based on time, sex, and total body length. This research was conducted in October and November 2023 in Polewali Mandar Waters, West Sulawesi. Sample analysis was carried out at the Fisheries Biology Laboratory and the Fish Parasites and Diseases Laboratory, Department of Fisheries, Faculty of Marine Science and Fisheries, Hasanuddin University. Data were analyzed descriptively using the Index of Largest Part (IBT) formula to determine the type of main food, complementary, or additional food and the formula of the relative length of the intestine (RLG) for the classification of two tone goatfish. Based on the results of the study, the main food of kuniran fish at the time of sampling, both males and females and at all sizes is Crustacea, while complementary foods are Eurotatoria and Bacillariophyceae while additional foods are Pisces and cyanophyceae. Measurement of intestinal realty length showed a value of 0.6, which means that kuniran fish are classified as carnivorous animals. The relationship between total body length and gut relative length showed a positive and significant correlation.

**Key words:** *Upeneus guttatus*, Two tone goatfish, food habits, Index of the Largest Part (IBT), Relative length of the intestine, Carnivore

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Nelson Apri Elsi. Lahir pada tanggal 23 April 2002 di Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Penulis merupakan anak ke-1 dari pasangan Simon Suba dan Elisabeth Duma. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SDN 122 Gantaran pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Sangalla dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 4 Tana Toraja dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun yang sama pula penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan prodi Manajemen Sumberdaya Perairan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa penulis aktif berorganisasi dan menjabat sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) Keluarga Mahasiswa Profesi Manajemen Sumber Daya Perairan Keluarga Mahasiswa Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin (KMP MSP KEMAPI FIKP UNHAS) sebagai anggota departemen Hubungan Masyarakat periode 2023 -2024. Selain itu, penulis pernah menjadi Asisten Laboratorium pada mata kuliah Biologi Perikanan, Biologi Krustasea Kawasan Wallacea dan Iktiologi. Penulis telah menyelesaikan rangkaian tugas akhir yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Gelombang 110 "Pengembangan Desa Wisata Soppeng" di Kecamatan Marioriwawo, Desa Gattareng Toa. Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul "Kebiasaan Makanan Ikan Kuniran (*Upeneus guttatus* Day, 1868) Di Perairan Polewali Mandar, Sulawesi Barat"

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat serta kasih sayang dan petunjuk yang selalu dicurahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul “Kebiasaan Makanan Ikan Kuniran (*Upeneus guttatus* Day, 1868) yang Diperdagangkan di Pusat Pelelangan Ikan Polewali Mandar, Sulawesi Barat”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari banyak pihak.

Demikian pula penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan tulisan ini. Penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA. selaku dosen pembimbing utama yang telah senantiasa meluangkan banyak waktu dan pikiran serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc. selaku dosen pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan sarannya dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP dan Bapak Jamaluddin Fitrah Alam, S.Pi., M.Si., Ph.D sebagai dosen penguji yang meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran serta kritikan.
4. Ibu Dr. Ir. Suwarni, M.Si selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis
5. Seluruh staf civitas akademik dan pengajar Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Khususnya para dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Hasanuddin.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda Simon Suba dan Ibunda Elisabeth Duma, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memotivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan saya, Markus, Wilce, Vania, Ulfa yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Teman tim penelitian ikan kuniran kak Ima, Fitri, dan Eka, yang menemani selama penelitian dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan MSP#20 yang telah kebersamai dan memberikan bantuan.

10. Teman seperjuangan saya Padua Unhas sedari SMA – sekarang, Hizkia & Intan yang selalu memberikan dan menerima curhatan, motivasi dan bantuan, serta telah kebersamai penulis selama penulis berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada saudari seperjuangan Maqfira Zaki, S.Pi & Andi Shiva P., S.Pi yang telah membantu penulis selama menyelesaikan skripsi bahkan membantu dalam segala hal yang berkaitan selama perkuliahan.
12. Teman-teman Posko 2 Uhuyy, KKNT Gel. 110 Desa wisata Soppeng yang memberikan support semangat selama knn sampai hadir di setiap moment penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan penulisan penelitian ini kedepannya.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat serta memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan selanjutnya, dan segala amal baik serta jasa dari semua pihak yang membantu penulis mendapat dan Karunia-Nya. Amin

Makassar, 25 Juni 2024



Nelson Apri Elsi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan.....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>3</b>
A. Klasifikasi Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868).....	3
B. Habitat dan Penyebaran Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) .....	4
C. Kebiasaan Makanan Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) .....	4
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Alat dan Bahan .....	6
C. Prosedur Penelitian .....	7
D. Analisis Data.....	8
<b>IV. HASIL.....</b>	<b>10</b>
A. Jenis Makanan Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868).....	10
B. Indeks Bagian Terbesar Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) .....	11
C. Panjang Relatif Usus Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) .....	13
<b>V. PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
A. Jenis Makanan Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868).....	15
B. Indeks Bagian Terbesar Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) .....	16
C. Panjang Relatif Usus Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868).....	17
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>19</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>23</b>

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1	Ikan Kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868).....	3
2	Tempat pengambilan sampel ikan kuniran.....	6
3	Ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868).....	10

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Jenis-jenis makanan ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) berdasarkan jenis kelamin.....	10
2	Nilai IBT ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) berdasarkan jenis kelamin.....	11
3	Nilai IBT ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	12
4	Nilai IBT ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) berdasarkan panjang total tubuh.....	12
5	Panjang relatif usus ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) berdasarkan jenis kelamin.....	13
6	Panjang relatif usus ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) berdasarkan waktu pengambilan.....	13
7	Panjang relatif usus ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) berdasarkan panjang total tubuh.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) jantan.....	25
2	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) Betina.....	25
3	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) Bulan Oktober.....	25
4	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) Bulan November.....	26
5	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) Ukuran Panjang Total Tubuh Ikan Kecil (99 – 114 mm).....	26
6	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) Ukuran Panjang Total Tubuh Ikan Sedang (115 – 130 mm).....	26
7	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868) Ukuran Panjang Total Tubuh Ikan Besar (131 – 145 mm).....	27
8	Jenis makanan yang ditemukan pada usus dan lambung ikan kuniran ( <i>Upeneus guttatus</i> Day, 1868).....	30

## I.PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ikan kuniran merupakan salah satu ikan demersal yang bernilai ekonomis tinggi, terdapat 50-60 spesies dari ikan kuniran yang ada di dunia (Iswara, *et al.*, 2014). Ikan ini dapat dijumpai di perairan laut tropis dan subtropis. Ikan kuniran sebagaimana ikan demersal pada umumnya memiliki sifat hidup bergelombol, aktifitas relatif rendah, dan gerak ruaya relatif tidak jauh sehingga daya tahannya relatif rendah terhadap tekanan penangkapan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap jumlah stok dan kelestarian sumber daya ikan kuniran (Safitri, *et al.* 2012). Ikan kuniran banyak ditemukan di wilayah-wilayah perairan Indonesia, salah satunya di perairan Polewali Mandar.

Wilayah perairan Indonesia terkenal dengan hasil sumber daya lautnya yang melimpah sehingga potensi perikanan dan kelautan di negara cukup besar. Pengembangan pada suatu usaha perikanan tangkap dianggap sangat potensial yang diarahkan untuk pemenuhan ketahanan pangan dan gizi masyarakat, menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah pesisir, peningkatan ekonomi masyarakat dari sektor perikanan dengan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan ekspor komoditi perikanan (Dewi & Wulansari, 2021). Salah satu wilayah perairan Indonesia yang terkenal dengan sumber daya lautnya yang melimpah yaitu berada pada kabupaten Polewali Mandar.

Pusat pelelangan ikan merupakan tempat pelelangan ikan dan salah satu tempat dilakukannya kegiatan nelayan yang berkaitan dengan pelayanan pendaratan berbagai jenis ikan laut yang ada di kabupaten Polewali Mandar. Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu kabupaten yang berada pada provinsi Sulawesi Barat. Luas wilayah Kabupaten Polewali Mandar yaitu 2.022,3 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 16 kecamatan dan 23 kelurahan dan 164 desa (Walinono, 2018). Dari luas wilayah tersebut sebagian dari wilayah perairan kabupaten Polewali Mandar dikenal dengan hasil tangkapan laut dan sumberdaya perikanan yang cukup melimpah. Potensi sumber daya perikanan di kabupaten Polewali Mandar dikelola oleh masyarakat nelayan yang mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan (Rahayu, 2018). Salah satu jenis ikan demersal yang terdapat pada wilayah perairan Kabupaten Polewali Mandar yaitu Ikan kuniran, Ikan ini banyak digemari oleh masyarakat karena bernilai ekonomi tinggi..

Produksi atau ketersediaan stok dari ikan kuniran saat ini menurun dikarenakan tingkat penangkapan yang meningkat sehingga perlu dijaga kelestariannya (Abdullah, *et al.*, 2015). Produksi ikan kuniran mengalami penangkapan secara eksploitasi dari tahun ke tahun, sehingga dapat mempengaruhi ketersediaan dan mengubah stok

sumberdaya ikan kuniran yang ada di perairan (DKP Polewali Mandar, 2023). Pada tahun 2013 ke tahun mengalami peningkatan dengan jumlah tangkapan sebesar 896.00 ton dan pada tahun 2015 hingga tahun 2021 mengalami penurunan dengan hasil tangkapan 442.00 - 295.90 ton. Hal ini diakibatkan, oleh penangkapan ikan kuniran yang dilakukan dengan cara tidak ramah lingkungan atau penangkapan yang dilakukan menggunakan alat-alat tangkap yang dapat merusak akan keberlangsungan ikan, sehingga dalam pengelolaan sumberdaya perikanan menjadi tidak terkontrol, jika hal ini terus berlanjut maka dapat merugikan usaha penangkapan serta sumberdaya ikan kuniran masa yang akan datang (Iswara, *et al.* 2014). Mengingat peran penting sumberdaya ikan kuniran di bidang perikanan, maka dari itu perlu dilakukan upaya pemanfaatan dan pengelolaan kelestarian terhadap ikan kuniran, dalam hal ini dibutuhkan suatu kajian atau langkah untuk melestarikan dan memperhatikan aspek-aspek biologis nya, salah satunya adalah menganalisis tentang kebiasaan makanan dari ikan kuniran.

Kebiasaan makanan adalah makanan yang dimakan oleh ikan mencakup jenis dan jumlah makanan. Kebiasaan makanan ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain habitat hidup, kesukaan terhadap jenis makanan tertentu, musim, umur, dan ukuran ikan (Astria, *et al.*, 2021). Penelitian tentang kebiasaan makanan ikan kuniran pernah dilakukan oleh Sukarniaty (2008) di Perairan Demak, Jawa Tengah. Dari penelitian Sukarniaty (2008). Namun belum pernah dilakukan penelitian di Perairan Polewali Mandar, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ini. Dari penelitian Sukarniaty (2008), kebiasaan makanan ikan kuniran didominasi oleh Zoea dan Nauplius. Sedangkan jenis makanan atau jenis isi lamung yang lain meliputi fitoplankton, larva kepiting, larva udang, kekerangan dan cacing.

## **B. Tujuan dan Kegunaan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan makanan ikan kuniran yang meliputi variasi jenis makanan, nilai Indeks Bagian Terbesar (IBT) dan nilai panjang relatif usus (RLG) berdasarkan waktu, jenis kelamin, dan ukuran panjang total tubuh.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang dasar mengenai jenis-jenis makanan yang berguna dalam upaya pengelolaan sumberdaya ikan kuniran yang berkelanjutan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Klasifikasi Ikan Kuniran (*Upeneus guttatus* Day, 1868)

Klasifikasi ikan kuniran (*Upeneus guttatus* Day, 1868) berdasarkan Froese dan Pauly (2023) adalah sebagai berikut.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Teleostei  
Order : Mulliformes  
Family : Mullidae  
Genus : *Upeneus*  
Species : *Upeneus guttatus*

*Common name* : Two tone goatfish

Nama Lokal : Lamotu, biji nangka, dan ciko-ciko.



Gambar 1. Ikan Kuniran (*Upeneus guttatus* Day, 1868) (Sumber : Froese, R. and D. Pauly. Editors. (2023). FishBase.).

Secara taksonomi, ikan kuniran tergolong famili Mullidae, dengan ciri badan memanjang, agak tebal, pada dagu terdapat dua buah sungut yang tipis dan pendek. Kepala berwarna kemerah-merahan, bagian perut berwarna kuning, terdapat dua garis kuning sepanjang sisinya yaitu bagian atas mata sampai pangkal sirip ekor (Gambar 1). Sejak tahun 2000-an ikan kuniran banyak dicari untuk dijadikan fillet dan kemudian diolah menjadi makanan ringan untuk diekspor (Prihatiningsih & Mukhlis, 2012).

Ikan kuniran merupakan jenis ikan yang memiliki bentuk badan yang memanjang sedang, pipih samping dengan penampang melintang bagian depan punggung, beberapa garis bengkak yang dalam dan kepala tumpul serta ukuran tubuhnya

mencapai 20 cm. Mempunyai pita gelap berwarna coklat kemerahan memanjang di atas gurat sisi mulai dari moncong melewati mata sampai ke pertengahan dasar pangkal ekor. Selain itu ikan kuniran merupakan ikan karnivora yang memiliki panjang usus lebih pendek dari pada ukuran tubuhnya (Prabha & Manjulatha, 2008).

#### **B. Habitat dan Penyebaran Ikan Kuniran (*Upeneus guttatus* Day, 1868)**

Ikan Kuniran termasuk golongan ikan demersal yang umumnya ditemukan di laut tropis dan subtropis dan biasanya hidup di daerah sekitar terumbu karang. Ada sekitar 50-60 spesies ikan kuniran yang diketahui di dunia (Iswara *et al.*, 2014). Umumnya ikan kuniran juga hidup di dasar perairan dangkal dengan tipe substrat yang berlumpur atau bercampur pasir (Asriyana & Irawati, 2018). Daerah penyebaran ikan kuniran di Indo-Pasifik meliputi Laut Cina Selatan, Australia, Kepulauan Hawaii, California, India, dan Afrika (Prihatiningsih & Mukhlis, 2012). Selain itu, distribusi dari ikan kuniran di Indonesia meliputi Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Flores, ambon hingga Seram (Azizah *et al.*, 2020).

Umumnya ikan demersal jarang sekali mengadakan migrasi ke daerah yang jauh. Hal ini terjadi karena ikan demersal mencari makan di dasar perairan yang dangkal dan biasanya tertangkap oleh alat tangkap cantrang (Saputra *et al.*, 2019). Ikan yang hidupnya di perairan dangkal untuk perairan pantai atau ikan-ikan yang siklus hidupnya suka bermigrasi di daerah pantai. Salah satu jenis ikan yang dominan tertangkap adalah ikan biji nangka atau yang lebih dikenal ikan kuniran. Banyaknya ikan kuniran yang tertangkap disebabkan karena ikan ini banyak beruaya atau bermigrasi di daerah pantai bahkan sampai pada kedalaman 40 m. Ikan kuniran yang tertangkap disebabkan oleh tingkah laku ikan tersebut dalam hal migrasi mencari makan. Dugaan tersebut diperkuat bahwa ikan kuniran ini lebih banyak berada dipermukaan sedimen karena mencari makananya berupa jenis ikan yang hidupnya di dasar perairan (Tenriwere *et al.*, 2018).

#### **C. Kebiasaan Makanan Ikan Kuniran (*Upeneus guttatus* Day, 1868)**

Makanan merupakan kunci pokok bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Makanan yang dikonsumsi oleh ikan di perairan secara universal digunakan sebagai metabolisme dasar, pergerakan reproduksi organ reproduksi, perawatan bagian-bagian tubuh ataupun mengganti sel yang sudah tidak terpakai dalam tubuh ikan (Kurniasih *et al.*, 2018).

Kebiasaan makanan meliputi kualitas dan kuantitas makanan yang dimakan oleh ikan. Tidak semua makanan di perairan dimakan oleh ikan, beberapa faktor yang mempengaruhi dimakan atau tidaknya suatu zat makanan oleh ikan antara lain yaitu ukuran makanan, warna makanan, dan selera ikan terhadap makanan. Kebiasaan

makanan (*food habits*) dan kebiasaan cara memakan (*feeding habits*) merupakan istilah yang berbeda. Menurut Taofiqurohman *et al.*, (2007), *food habits* adalah kualitas dan kuantitas makanan yang dimakan oleh suatu organisme, sedangkan *feeding habits* adalah waktu, tempat, dan cara dari suatu organisme memperoleh makanannya. *Food habits* dan *feeding habits* secara alami bergantung pada lingkungan organisme hidup. Habitat maupun makanan merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain dimana setiap habitat memiliki kelimpahan makanan yang berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor kimia dan fisika pada habitat di suatu perairan (Gani *et al.*, 2015).

Menurut Situmorang *et al.*, (2013). Ikan yang mampu menyesuaikan diri dengan makanannya adalah jenis ikan yang mampu memanfaatkan makanan alami yang tersedia, sehingga ikan mampu menyesuaikan diri terhadap fluktuasi kesediaan makanan alami. Lebih lanjut Sulistiono *et al.*, (2010) mengatakan bahwa makanan yang diambil oleh ikan dimanfaatkan dalam siklus metabolisme tubuh akan berpengaruh terhadap pertumbuhan, reproduksi, dan tingkat keberhasilan hidup untuk tiap-tiap individu ikan di perairan tersebut. Adapun urutan urutan makanan kebiasaan makanan terdiri dari makanan utama yaitu makanan yang biasa dimakan dalam jumlah yang besar, makanan pelengkap yaitu makanan yang ditemukan dalam saluran pencernaan dalam jumlah sedang dan makanan tambahan yaitu makanan yang terdapat di dalam saluran pencernaan dalam jumlah sedikit.

Penelitian tentang kebiasaan makanan ikan kuniran telah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satunya penelitian makanan dan kebiasaan makanan ikan kuniran di Perairan Demak, Jawa Tengah yang dilakukan oleh Sukarniaty (2008) dari hasil penelitian tersebut diketahui makanan utama ikan kuniran di Perairan Demak adalah larva udang dan kepiting yang ukuran sangat kecil (muda) dalam bentuk zoea, mysis, dan nauplius yang ditemukan. berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi ikan kuniran digolongkan sebagai ikan karnivora yang cenderung pemakan udang-udangan dan kepiting.